

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Situs Candi Sumberawan, Kecamatan Singosari

Kabupaten Malang memiliki banyak obyek dan daya tarik wisata yang tersebar di seluruh wilayahnya yang terdiri atas obyek wisata alam, obyek wisata buatan, dan obyek wisata budaya yang sebagian besar telah terkelola dengan baik. Pada usaha pengembangan sektor pariwisata, khususnya wisata budaya, Kecamatan Singosari yang termasuk Kabupaten Malang masih belum mendapat cukup perhatian oleh pemerintah daerah dalam upaya pengembangannya. Apabila dilihat lebih seksama, wilayah ini memiliki kegiatan ekonomis yang dapat menjadi potensi pengembangan pariwisata. Daya tarik pariwisata budaya sangat tergantung pada tindak konservasi terhadap alam dan budaya yang dimiliki oleh masyarakat dan lingkungannya.

Di dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Malang (RIPP) Tahun 2006-2011 telah ditetapkan jalur wisata, yang merupakan pola pergerakan wisatawan menuju berbagai obyek wisata di Kabupaten Malang. Sub Daerah Tujuan Wisata (Sub DTW C) mempunyai pusat pengembangan di wilayah Malang. Kebijakan pengembangan pariwisata Kabupaten Malang didasarkan pada penentuan zona wisata dan pengadaan paket wisata antar zona wisata, yang terbagi dalam 5 zona pengembangan wisata. Singosari termasuk dalam Zona Pengembangan V yang obyek wisatanya meliputi Candi Singosari, Stupa Sumberawan, Arca Dwarapala, Pemandian Kendedes, Balai Budaya Singosari dan Kebun Teh Wonosari.

Pasal 16 PERDA No.3/2010 RTRW Kabupaten Malang juga menyebutkan, untuk memantapkan fungsi lindung pada kawasan sosio-kultural dapat dilakukan dengan strategi pengendalian perkembangan kawasan sekitar candi (situs cagar budaya) yang ada di Kabupaten Malang, termasuk Stupa Sumberawan. Selain itu dapat dilakukan dengan strategi pemanfaatan candi sebagai aset wisata, serta peningkatan pemanfaatan candi untuk penelitian dan pendidikan. Sebagai negara yang sedang menggalakkan pariwisata dan merupakan negara yang memiliki ribuan aset budaya, maka pengembangan kawasan wisata budaya pada kawasan situs Candi Sumberawan yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Singosari merupakan suatu alternatif yang dapat

mengangkat potensi asli daerah untuk keuntungan semua pihak, termasuk warga Desa dan Pemerintah.

Candi Sumberawan ini memiliki berbagai potensi yang beragam, namun pada kenyataannya kurang dikenal oleh masyarakat luas, sehingga potensi ini kurang dapat berkembang. Maka perencanaan kawasan situs Candi Sumberawan merupakan suatu perencanaan fasilitas yang terpadu untuk mendukung kegiatan pariwisata yang akan direncanakan, dikembangkan dan diwadahi. Diharapkan dengan adanya pengembangan kawasan wisata ini, pengunjung dapat menikmati wisata alam kawasan situs Candi Sumberawan ini dengan lebih nyaman, serta diharapkan dapat menjadi daya tarik yang tinggi bagi meningkatnya jumlah para wisatawan domestik maupun asing saat berkunjung ke Kabupaten Malang. Selain itu, potensi yang dimiliki ini diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif kunjungan wisata Kabupaten Malang yang nantinya juga berdampak pada kesejahteraan masyarakat disekitarnya.

1.1.2 Pengembangan Kawasan Wisata Candi Sumberawan

Kecamatan Singosari memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata budaya karena merupakan wilayah yang memiliki aset alam dan budaya yang sangat menarik. Dalam perkembangannya, minat masyarakat untuk menjadikan sebuah situs budaya sebagai tempat wisata menurun drastis. Kebanyakan lebih suka menghabiskan waktu dengan mengunjungi wahana permainan modern dan sebagainya, yang pada kenyataannya Indonesia menyimpan banyak warisan budaya yang indah dan menarik. Salah satunya adalah Candi Sumberawan yang terletak di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari yang dalam perkembangannya candi ini kurang mendapat apresiasi dari pemerintah setempat untuk pengembangan dan perawatannya.

Candi Sumberawan merupakan sebuah stupa kecil yang berlokasi di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, dan memiliki jarak sekitar 6 km dari Candi Singosari. Candi ini diperkirakan dibangun pada masa kerajaan Majapahit dan digunakan oleh umat Budha pada masa itu, dan saat ini sering digunakan umat Budha sebagai tempat pusat perayaan Hari Raya Waisak di Kabupaten Malang. Candi ini terlihat sangat sepi jika dibandingkan dengan situs lainnya seperti Candi Singosari, padahal Candi Sumberawan merupakan potensi keurbakalaan yang menunjukkan adanya akulturasi budaya pada saat itu (Suwardono, 2003).

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan narasumber (penjaga situs Candi Sumberawan), jumlah wisatawan yang melakukan perjalanan

wisata dan mengunjungi obyek wisata Candi Sumberawan, pada tiap bulannya hanya berjumlah sekitar 300-500 orang. Jumlah ini termasuk juga pengunjung umat Budha yang bertujuan merayakan Hari Raya Waisak. Sangat sedikit jika dibandingkan dengan pengunjung situs Candi Singosari yang dapat mencapai angka 1000 setiap bulannya.

Kawasan situs Candi Sumberawan berada di antara perbukitan Gunung Arjuno, dan stupanya berada pada wilayah hutan pinus yang merupakan hutan lindung milik Dinas Perhutani. Akses menuju kawasan ini berupa sebuah jalan setapak yang berdampingan dengan sungai kecil yang mengalir dari sumber air pada Candi Sumberawan. Kawasan ini memiliki kolam penampungan air sumber yang dilingkupi oleh perbukitan. Untuk mencapai Candi Sumberawan, pengunjung harus berjalan di jalan setapak antara sawah dan aliran sungai sejauh 500 meter dari jalan raya Dusun Sumberawan, Desa Toyomarto.

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Malang tahun 2006-2011, disebutkan masalah yang dihadapi oleh obyek situs Candi Sumberawan diantaranya adalah masih belum ada fasilitas atau sarana fisik dan non fisik yang memadai, salah satunya adalah sarana parkir kendaraan. Kurang terolahnya atraksi wisata dan akses dari jalan raya juga menyebabkan kawasan ini kurang dikenal oleh masyarakat luas. Aksesibilitasnya masih berupa jalan setapak berbatu yang belum cukup terolah dan lebar jalannya yang tidak dapat dilalui oleh dua orang secara bersamaan menyebabkan lokasi ini sulit dijangkau.

Pada Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Malang tahun 2006-2011 juga disebutkan beberapa potensinya, yaitu pemandangan disekitar stupa yang cukup indah dan termasuk dalam wisata alam yang berupa persawahan, perbukitan serta hutan lindung. Situs Candi Sumberawan ini berada pada lokasi yang sama dengan sumber air alami, yang berarti harus pula diperhatikan kebersihan dan keasriannya, karena secara tidak langsung akan berdampak pada tingkat keramaian dan limbah pada alam. Dari seluruh potensi yang ada pada kawasan ini, belum ada sarana dan prasarana pendukung yang dapat menunjang kenyamanan pengunjung untuk berada atau tinggal lebih lama pada kawasan ini. Maka diperlukan adanya penambahan sarana dan prasarana yang memadai agar sejalan dengan rencana pengembangan kawasan wisata Candi Sumberawan.

Sesuai dengan Laporan Akhir Studi Kawasan Cagar Alam dan Candi Sumberawan (2006), serta PERDA No.3/2010 RTRW Kabupaten Malang, disebutkan beberapa

ketentuan umum yang diberlakukan untuk pengembangan obyek wisata yang memiliki situs sejarah, yaitu:

1. Penetapan kawasan yang dilestarikan di sekitar benda cagar budaya, menjadikan benda cagar budaya sebagai orientasi bagi pedoman pembangunan pada kawasan sekitarnya,
2. Pengaturan untuk kawasan ini adalah hanya untuk bangunan candi dan bangunan lain di sekitar candi hanya diperuntukkan bagi kegiatan penunjang pariwisata dan dilengkapi dengan taman,
3. Untuk di dalam kawasan, dapat dilakukan pengembangan asalkan tetap menjadikan candi tetap terlihat dari berbagai sudut pandang dan tidak merubah bentuk dari situs tersebut,
4. Untuk di luar kawasan, pengembangan dapat dilakukan asalkan tidak mengganggu penampakan, keasrian dan keaslian lingkungan di sekitar situs. Khusus untuk kawasan di sekitar situs, terutama yang berbatasan langsung dengan kawasan situs, perlu dilakukan pengaturan khusus, berupa pembatasan pembangunan dan pembatasan ketinggian.

Bila ditinjau dari kondisi kawasannya saat ini, kawasan situs ini masih belum memiliki sarana yang dapat mendukung kemajuan potensi wisata pada kawasan atau wilayahnya. Banyak sarana fisik yang belum didirikan dan ditata pada wilayah kawasan situs ini. Dalam pengembangan sebuah kawasan wisata, harus ditunjang pula dengan pengembangan sarana dan prasarana penunjang wisata. Adanya sarana dan prasarana penunjang ini merupakan pendukung utama pengembangan pariwisata. Pentingnya sarana dan prasarana dapat membuat kawasan ini menjadi lebih menarik dan dapat menarik wisatawan atau pengunjung lebih banyak. Untuk melaksanakan fungsi dan peranannya dalam pengembangan pariwisata daerah, pemerintah daerah harus melakukan berbagai upaya dalam pengembangan sarana dan prasarananya.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang teridentifikasi dalam latar belakang, antara lain:

1. Kurangnya atraksi wisata dan kurang terolahnya akses dari jalan raya menuju kawasan Candi Sumberawan membuat kawasan ini kurang dikenal dan kurang berkembang,
2. Perlu adanya perhatian terhadap pelestarian lingkungan sekitar kawasan situs mengingat lokasinya yang dikelilingi oleh lingkungan alam (persawahan,

- perbukitan, hutan lindung dan sumber air), karena secara tidak langsung fungsi yang ditambahkan akan berdampak pada tingkat keramaian dan limbah pada alam,
3. Aksesibilitasnya (*pedestrian ways*) yang kurang lebar dan kurang nyaman untuk dilalui pejalan kaki mempersulit pencapaian menuju lokasi situs Candi Sumberawan serta tidak adanya lahan parkir yang memadai bagi pengunjung,
 4. Belum terwadahnya fasilitas penunjang pengembangan kawasan wisata seperti tempat rekreasi & hiburan, tempat pameran dan penjualan barang-barang hasil kerajinan (berupa kios/loss), rumah makan (*food court*) dan tempat untuk melakukan kegiatan informasi wisata yang dapat menjadi pusat aktifitas warga maupun pengunjung.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan utama kajian-perancangan ini yaitu:

Bagaimana rancangan fasilitas pendukung yang dapat menunjang pengembangan wisata situs Candi Sumberawan?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diperlukan pada perancangan fasilitas pendukung wisata Candi Sumberawan, yaitu:

1. Kawasan Studi merupakan kawasan situs Stupa Sumberawan dan wilayah Desa Toyomarto Kecamatan Singosari yang melingkupinya, yang direncanakan sesuai dengan aturan perancangan pada kawasan cagar budaya,
2. Kajian-perancangan menyelaraskan dengan konsep pengembangan yang tertuang pada RTRW Kabupaten Malang (2010), Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Malang (2006) dan Laporan Akhir Studi Kawasan Cagar Alam dan Candi Sumberawan (2002) yang disusun oleh Pemerintah Kabupaten Malang dan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang, yang memuat pengembangan fungsi dan kawasan Candi Sumberawan,
3. Lingkup pembahasan perancangan fasilitas pendukung pada kawasan situs Candi Sumberawan yang terkait dengan pengembangan sebagai kawasan wisata,
4. Perancangan fasilitas berdasarkan wawasan lingkungan yang memperhatikan potensi lingkungan yang menonjol agar tidak merusak keindahan dan ekosistem lingkungannya.

1.5 Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari kajian-perancangan ini adalah:

Menghasilkan rancangan fasilitas pendukung kawasan wisata yang dapat menunjang pengembangan wisata situs Candi Sumberawan, dengan tetap menjaga kelestarian lingkungannya.

1.6 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari kajian-perancangan pengembangan kawasan situs Candi Sumberawan ini antara lain:

1. Manfaat Akademis:
 - a. Bagi penyusun:
 - 1) Dapat mengetahui kriteria penataan fasilitas pendukung pada kawasan cagar budaya dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.
 - b. Bagi umum:
 - 1) Dapat memberikan referensi awal untuk kajian selanjutnya yang menggunakan kriteria perancangan fasilitas penunjang pariwisata pada sekitar kawasan situs Candi Sumberawan sebagai acuan pada kasus lokasi yang berbeda,
 - 2) Dapat menjadi kajian lebih lanjut mengenai kawasan cagar budaya maupun kawasan situs Candi Sumberawan itu sendiri.
2. Manfaat Praksis:
 - a. Memperkenalkan situs Candi Sumberawan kepada masyarakat luas melalui fungsi dan fasilitas tambahan pada kawasan situs,
 - b. Dengan adanya pengembangan kawasan wisata ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa setempat,
 - c. Mengoptimalkan kawasan situs Candi Sumberawan sebagai bentuk pelestarian budaya dan promosi wisata (meningkatkan daya tarik sebagai obyek wisata).
3. Manfaat Lingkungan:
 - a. Pemerintah dan masyarakat dapat berperan aktif dalam pelestarian lingkungan alam dan budaya pada kawasan situs Candi Sumberawan,
 - b. Kawasan situs Candi Sumberawan dapat lebih terawat dan diperhatikan dengan adanya pengembangan kawasan melalui fungsi pariwisata, dengan tetap menjaga keasrian lingkungan alamnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini meliputi:

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan kegunaan, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan perancangan pengembangan kawasan wisata dan kawasan wisata cagar budaya serta hubungannya dengan pengembangan fasilitas pendukung kawasan wisata Candi Sumberawan (pariwisata, konservasi/pelestarian, tinjauan tata ruang luar).

3. BAB III METODE KAJIAN-PERANCANGAN

Dalam bab ini diuraikan metode dan langkah-langkah yang digunakan dalam menemukan aspek-aspek perancangan fasilitas penunjang pada kawasan cagar budaya (wisata budaya). Bab ini menjelaskan mulai dari metode umum yang digunakan, perumusan ide dan gagasan perancangan, metode pengumpulan data, metode evaluasi data, metode analisa dan sintesa, metode perancangan, serta pembahasan dan kesimpulan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan proses analisa kriteria pengembangan kawasan wisata sejarah dan proses analisa kriteria bangunan pendukung pada kawasan wisata sejarah, yang dikaitkan dengan teori kawasan wisata budaya dan sejarah dan menghasilkan kriteria bangunan pendukung kawasan wisata budaya dan sejarah. Dari hasil kriteria tersebut akan disesuaikan dengan pola ruang kawasan Candi Sumberawan sehingga memunculkan kriteria perancangan fasilitas pendukung pada kawasan wisata Candi Sumberawan.

5. BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan yang diterapkan pada hasil desain rancangan fasilitas pendukung kawasan wisata Candi Sumberawan.

1.8 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran